

**PENGARUH FLEKSIBILITAS KEUANGAN DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 – 2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Michele Natalie

2017130005

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**THE EFFECT OF FINANCIAL FLEXIBILITY AND COMPANY'S
PROFITABILITY ON STOCK RETURN (CASE STUDY ON FOOD AND
BEVERAGES COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
2017-2019 PERIOD)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By

Michele Natalie

2017130005

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PENGARUH FLEKSIBILITAS KEUANGAN DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 – 2019)**

Oleh:

Michele Natalie

2017130005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sylvia', written over a faint circular stamp.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Elizabeth', written over a faint circular stamp.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Michele Natalie
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Desember 1998
NPM : 2017130005
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Fleksibilitas Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2021

Pembuat pernyataan:



(Michele Natalie)

ABSTRAK

Salah satu tujuan investor ketika berinvestasi adalah memperoleh *return* saham. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi, calon investor akan melakukan berbagai analisis, salah satunya analisis fundamental yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Di sisi lain, industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pencapaian kinerja industri yang baik membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada industri tersebut. Kinerja sebuah perusahaan dapat diukur dengan berbagai pengukuran dan memberikan arti yang berbeda. Penelitian sebelumnya telah banyak meneliti terkait faktor yang mempengaruhi *return* saham, namun hasil yang dihasilkan berbeda-beda. Hal-hal tersebut mendasari untuk dilakukannya penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham sehingga investor maupun calon investor dapat menambah wawasan mengenai *return* saham, khususnya pada industri makanan dan minuman.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi adalah fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan. Fleksibilitas keuangan merupakan kemampuan perusahaan merespon suatu kejadian tidak terduga yang berdampak terhadap arus kas perusahaan. Fleksibilitas keuangan dapat diproksikan dengan arus kas operasi. Arus kas operasi yang baik dapat menunjukkan perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang akan berdampak terhadap harga dan *return* saham. Sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui kegiatan operasional usahanya. Profitabilitas perusahaan dapat diproksikan dengan *return on equity*. Laba perusahaan yang tinggi akan menarik investor sehingga meningkatkan harga saham kemudian *return* saham perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico deductive method*. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan sampel penelitian yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi perusahaan/situs Bursa Efek Indonesia serta data harga saham yang terdapat pada situs Yahoo Finance.

Hasil penelitian menyatakan bahwa fleksibilitas keuangan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,014, sedangkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,335. Secara simultan, fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,047. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan *return* saham sebesar 19,1%, sedangkan sisanya sebesar 80,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: arus kas operasi, fleksibilitas keuangan, profitabilitas, *return on equity*, *return* saham

ABSTRACT

One of investors' objectives when investing is to get stock returns. Therefore, before investing, potential investors will do various analyzes, such as fundamental analysis which is done by analyzing the company's financial statements. On the other hand, food and beverage industry is one of the industries that has made a major contribution to Indonesia's economic growth. The good achievement in industry performance will attract investors to invest in the industry. Performance of a company can be measured by various measurements and gives different meanings. Previous researchs have examined many factors that affect stock returns, but the results have been different. These things are the basis for conducting research related to the factors that affect stock returns so that investors and potential investors can add more insight into stock returns, especially in the food and beverage industry.

Several factors that can influence investors' decisions in investing are financial flexibility and company profitability. Financial flexibility is the company's ability to respond to unexpected events that have an impact on the company's cash flow. Financial flexibility can be proxied by operating cash flow. Good operating cash flow means that the company has good financial flexibility, thereby increasing investor confidence which will have an impact on stock prices and also stock return. Meanwhile, profitability is the company's ability to earn profits through its business operations. The company's profitability can be proxied by the return on equity. High company profits will attract investors, thus increasing the company's share price then the stock return.

Research method used in this research is the hypothetico decutive method. The research's object used is the food and beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2019 with the research's sample determined using the purposive sampling method. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports on the company's official website / the Indonesia Stock Exchange website as well as stock price data on the Yahoo Finance website.

The results of the study state that financial flexibility partially has a significant effect on stock returns with a significance value of 0.014, while profitability partially has no effect on stock returns with a significance value of 0.335. Simultaneously, financial flexibility and company profitability have a significant effect on stock returns with a significance value of 0.047. The two variables are able to explain the stock return of 19.1%, while the remaining 80.9% is explained by other factors outside the research.

Keywords: financial flexibility, operating cash flows, company profitability, return on equity, stock return

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Fleksibilitas Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2019)” dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi bersama peneliti selama proses awal perkuliahan hingga selesainya penelitian ini, antara lain:

1. Kedua orang tua peneliti serta kakak kandung peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan masukan kepada peneliti ketika peneliti mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR selaku dosen pembimbing peneliti yang telah membimbing dan bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., SMA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak. selaku dosen peneliti yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, bantuan, nasihat, dan wawasan selama peneliti berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., SCRA., Bapak Michael, SE., M.Ak., CMA., PFM., dan Bapak Angga Sasmitapura, SE., M.Ak., CMA., PFM. selaku dosen peneliti yang telah memberikan dukungan, wawasan, dan pengalaman berharga kepada peneliti.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., Ibu Sandra Faninda, SE., MAB., Bapak Michael SE., M.Ak., CMA., PFM, Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak., dan Bapak Agustinus Susilo, SE., M.Ak., Ak. selaku dosen

pendamping tim lomba angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama peneliti mengikuti perlombaan.

7. Seluruh dosen dan pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta seluruh staf administrasi dan pekarya yang telah membantu selama proses perkuliahan.
8. Feby Yola Wijaya selaku sahabat peneliti yang tidak pernah serius ketika sekelas, selalu mendukung, dan mendengarkan keluh kesah peneliti selama proses perkuliahan serta menemani dan membantu peneliti setiap saat untuk kegiatan perkuliahan maupun mengikuti kegiatan himpunan. Terima kasih atas pengalaman dan warna tersendiri yang diberikan bagi kehidupan peneliti serta mengajarkan peneliti untuk bertindak tegas serta tidak *overthinking*.
9. Kevin Claufiyan selaku teman dekat peneliti yang selalu bersedia membantu, berdiskusi, membimbing, memberikan masukan, serta memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pinjaman buku, kiriman makanan, kesabaran, waktu, dan tenaga yang diberikan kepada peneliti walaupun seringkali digas.
10. Grup CNN LIVIK (Feby, KH, Ko KC) yang telah mengisi hari-hari peneliti dengan berbagai diskusi berita terkini, menyiram tanaman Shopee, bergosip, bertukar cerita konyol, bercanda, menonton Youtube dan film secara *online* bersama, hingga melepas penat dengan bermain PUBG setiap malam.
11. Sharon Callista selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan dan bersedia membantu peneliti dengan hasil karya yang mengesankan. Terima kasih atas berbagai cerita, pengalaman, pengetahuan, hiburan, canda, dan tawa yang diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
12. Shania Herlina dan Victorya Jappolie selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan informasi terbaru terkait perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, kepedulian, dukungan, canda tawa, dan cerita yang memberikan warna dan pengalaman tersendiri bagi peneliti.
13. Yoga Pratama dan Stephanie Melissa selaku rekan Departemen Pengmas 2018/2019 yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti ketika menjalankan program kerja ABD 2018/2019 dan hingga kini menjadi teman dekat peneliti untuk berbagi cerita, berdiskusi, dan membahas hal penting maupun tidak

penting. Terima kasih atas masukan, bimbingan, dan dukungan penuh terhadap peneliti serta memberikan kehangatan kepada departemen ini sehingga kehidupan himpunan yang tidak mudah dan melelahkan terasa sangat menyenangkan.

14. Kevin Kurnia Hermawan dan Helen Wijaya Chandra selaku rekan satu tim lomba peneliti bernama Syelinka yang telah mengisi kekosongan ketika pandemi pada semester akhir peneliti dengan berbagai lomba, canda, tawa, dan kekonyolan.
15. Ring I Accounting Blood Donation 2018/2019 (Poli, Anita, Feby, Resy, Erin, Sharon, dan BY) yang telah bersedia menerima tawaran menjadi koordinator divisi dalam kegiatan ini dan memberikan keceriaan untuk proker ini dengan kehebohan, keseruan, dan tangis kebahagiaan. Terima kasih atas kerja keras, usaha, waktu, dan tenaga yang diberikan serta bersedia diganggu setiap saat bahkan ketika liburan.
16. Ring I Parahyangan Accounting Tournament for High School VI (Shanni, Shierlyn, KH, Gega, Fariz, Sylvi, Feby, Cola, dan Tania). Terima kasih atas keseruan, canda, tawa, kekesalan, pelajaran berharga, dan kenangan manis selama bekerja bersama.
17. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi 2018/2019 yang telah memberikan banyak pelajaran berharga bagi kehidupan perkuliahan peneliti.
18. Grup Teletubies dan Jogja (Poli, Shanher, Sharon, Feby, Helen, KH, Albert, Jona, Marshal, Tonny, dan Adit) yang telah mengukir cerita baru ketika berlibur bersama dan mengisi hari-hari peneliti ketika perkuliahan.
19. Ricko Sjamsuli dan Caroline Gita Chandra selaku kakak tingkat peneliti yang telah memberikan banyak bantuan, mengajarkan berbagai mata kuliah di Tutoring, membimbing lomba pertama kali, bersedia ditanya setiap saat dan selalu menjawab dengan jelas, serta bermain PUBG bersama di semester akhir perkuliahan peneliti.
20. Quotvuldeus Vitalis selaku Mentor dan Koordiv peneliti ketika awal perkuliahan serta Michael Irtanto selaku ketua pelaksana ABD periode sebelumnya yang telah membantu, membimbing, dan memberikan masukan kepada peneliti.
21. Elaine Tanuwijaya selaku sahabat peneliti yang sering mengunjungi peneliti ke kampus, mengajak bermain ketika pulang ke Bandung, dan tetap memberikan dukungan kepada peneliti walaupun berkuliah di tempat yang berbeda.
22. Grup Ayo Kita Main (Rio, Jose, dan Chanel) selaku sahabat peneliti yang selalu bercita-cita main bersama di Jogjakarta namun tidak pernah terlaksana. Terima

kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada peneliti walaupun berbeda kota dan universitas.

23. Grup Tiga Kurcaci (Ana dan Bom-Bom) selaku sahabat peneliti yang berada di Jogjakarta yang selalu mendengarkan cerita peneliti dan menjadi tempat bergosip bersama.
24. Tiffanie Metta Phiony dan Jennifer Halim selaku adik tingkat terdekat peneliti yang selalu memberi bantuan, dukungan, dan melepas penat bersama-sama di tengah-tengah kesibukan perkuliahan.
25. Pihak-pihak lainnya yang pernah hadir dan memberikan pelajaran hidup dan warna tersendiri bagi kehidupan peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Peneliti juga menerima dengan terbuka segala kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan menambah wawasan bagi para pembaca terkait topik penelitian.

Bandung, Januari 2021



Michele Natalie

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.5.1. Pengaruh Fleksibilitas Keuangan terhadap <i>Return Saham</i>	8
1.5.2. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i>	9
1.5.3. Pengaruh Fleksibilitas Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i>	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Laporan Keuangan	12
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.1.2. Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan	12
2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan.....	13
2.2. Komponen Laporan Keuangan.....	15
2.2.1. Laporan Posisi Keuangan.....	16
2.2.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	17
2.2.3. Laporan Perubahan Ekuitas.....	19
2.2.4. Laporan Arus Kas.....	20
2.2.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	23
2.3. Analisis Laporan Keuangan	24
2.4. Fleksibilitas Keuangan	26
2.5. Profitabilitas	27
2.6. Saham.....	29

2.6.1. Harga Saham	30
2.6.2. <i>Return</i> Saham	31
2.6.3. Risiko Saham.....	32
2.6.4. Klasifikasi Saham di Bursa Efek Indonesia	33
2.7 Penelitian Terdahulu	35
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Operasionalisasi Variabel.....	39
3.2.1. Variabel Dependen.....	40
3.2.2. Variabel Independen.....	40
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data	46
3.5. Metode Analisis Data	47
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	47
3.5.2. Analisis Linear Berganda	50
3.5.3. Uji Hipotesis.....	51
3.6. Objek Penelitian	53
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1. Statistik Deskriptif.....	59
4.1.1. Fleksibilitas Keuangan	59
4.1.2. Profitabilitas	61
4.1.3. <i>Return</i> Saham	63
4.2. Uji Asumsi Klasik	65
4.2.1. Uji Normalitas	65
4.2.2. Uji Multikolinearitas	68
4.2.3. Uji Autokorelasi	69
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas	70
4.3. Analisis Linear Berganda	71
4.4. Uji Hipotesis.....	72
4.4.1. Uji Signifikansi Parameter Individual/Uji Parsial (Uji Statistik t). 72	
4.4.2. Uji Signifikansi Keseluruhan/Simultan (Uji Statistik F).....	73
4.4.3. Analisis Koefisien Determintasi (R^2).....	74

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.5.1. Pengaruh Fleksibilitas Keuangan terhadap <i>Return Saham</i>	75
4.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	76
4.5.3. Pengaruh Fleksibilitas Keuangan dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Keterbatasan Penelitian	80
5.3. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.1. Klasifikasi Sektor dan Subsektor di Bursa Efek Indonesia.....	33
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	42
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Subsektor <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI	43
Tabel 3.3. Proses Pemilihan Sampel.....	45
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.1. Data Arus Kas Operasi pada Sampel Penelitian	59
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Fleksibilitas Keuangan	60
Tabel 4.3. Data <i>Return on Equity</i> pada Sampel Penelitian	61
Tabel 4.4. Hasil Statistik Deskriptif Profitabilitas	62
Tabel 4.5. Data <i>Return Saham</i> pada Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4.6. Hasil Statistik Deskriptif <i>Return Saham</i>	64
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	67
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.9. Tabel Korelasi antar Variabel Independen.....	68
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	70
Tabel 4.12. Hasil Koefisien Regresi dan Uji Statistik t	71
Tabel 4.13. Hasil Uji Statistik F.....	73
Tabel 4.14. Hasil Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peningkatan Kapitalisasi Pasar Tahun 2011 – 2019	3
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	38
Gambar 4.1. Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	66
Gambar 4.2. Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot.....	66
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor manufaktur andalan dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Industri makanan dan minuman juga tercatat sebagai industri yang terus memberikan kinerja positif, mulai dari meningkatkan produktivitas, investasi, ekspor, dan penyerapan tenaga kerja (Kemenperin.go.id, 2019). Menurut Kementerian Perindustrian, industri makanan dan minuman memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional tahun 2019 dengan memberikan kontribusi hingga 36,40% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Industri pengolahan nonmigas. Lebih lanjut, Kementerian Perindustrian mencatat pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 7,78% di tahun 2019, lebih tinggi daripada laju pertumbuhan industri nonmigas dan pertumbuhan industri nasional (Republika, 2020). Selain itu, industri makanan dan minuman memberikan sumbangsih terbesar bagi capaian nilai ekspor industri di tahun 2019 dengan menyettor USD27,16 miliar atau setara dengan 21,46% dari total nilai ekspor sebesar USD 126,57 (Kontan, 2020).

Pentingnya sektor industri makanan dan minuman terhadap perekonomian Indonesia dan kinerja industri yang baik tersebut menjadi salah satu penyebab meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi pada industri makanan dan minuman (*food and beverages*). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Kegiatan investasi dapat dilakukan oleh investor baik secara individu maupun institusi di pasar modal. Pasar modal merupakan pertemuan antara dua pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2017:25). Tempat di mana kegiatan jual-beli sekuritas tersebut terjadi dinamakan bursa efek.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli

efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Kegiatan investasi di Indonesia dapat dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia yang berada di Jakarta. Bursa Efek Indonesia memiliki lima instrumen keuangan yang diperdagangkan, yaitu saham, surat utang (obligasi), reksa dana, *exchange traded fund* (ETF), dan derivatif.

Minat besar masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan investasi tergambar melalui data realisasi investasi yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM (2020), data realisasi investasi terus meningkat di tahun 2019, dimulai dari periode Triwulan I (periode Januari – Maret) yang naik sebesar 5,3% dibanding periode yang sama tahun 2018. Diikuti dengan periode Triwulan II (periode April – Juni) dan Triwulan III (periode Juli – September) yang masing-masing naik sebesar 13,7% dan 18,4% dibanding periode yang sama tahun 2018. Terakhir, pada periode Triwulan IV (periode Oktober – Desember) tercatat kenaikan realisasi investasi sebesar 12% dibanding periode yang sama di tahun 2018. Secara keseluruhan, realisasi investasi di tahun 2019 mencapai Rp809,6 triliun dan berhasil melampaui target realisasi investasi tahun 2019, yaitu sebesar Rp792,0 triliun (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020).

Selain itu, perkembangan kegiatan investasi juga tergambar dari meningkatnya nilai kapitalisasi pasar sejak tahun 2011 yang terdapat pada Gambar 1.1. Berdasarkan laporan tahunan Indonesia Stock Exchange tahun 2019, Bursa Efek Indonesia atau BEI berhasil mencapai nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp7.265,02 triliun. Berkembangnya kegiatan investasi ini juga dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan tercatat di bursa sejak tahun 2015 serta terjadinya peningkatan jumlah investor saham. Perusahaan tercatat pada tahun 2015 berjumlah 521 buah perusahaan tercatat dan terus bertambah menjadi 668 buah perusahaan tercatat di tahun 2019. Selain itu, peningkatan jumlah investor saham sebesar 29,61% menjadi 1,1 juta *Single Investor Identification* (SID) juga menjadi salah satu bukti berkembangnya kegiatan investasi di Indonesia.

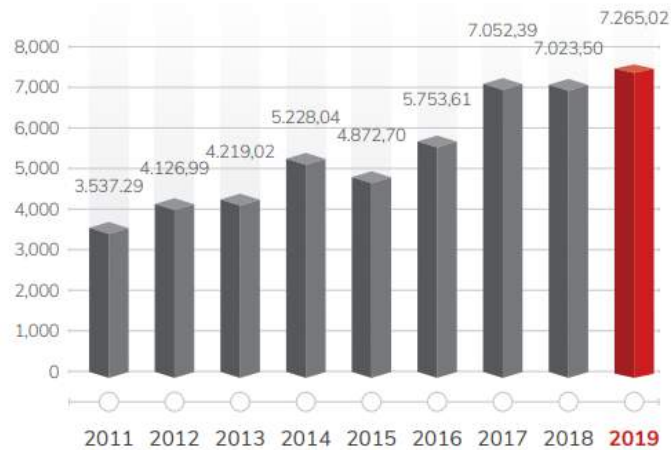
Gambar 1.1.

Peningkatan Kapitalisasi Pasar Tahun 2011 – 2019

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

(Dalam Rp Triliun | In Rp Trillion)



Sumber: Laporan Tahunan Indonesia Stock Exchange 2019

Salah satu produk Bursa Efek Indonesia yang paling diminati adalah saham. Menurut idx.co.id, saham merupakan instrumen keuangan yang paling populer dan banyak dipilih para investor karena mampu memberikan keuntungan yang menarik. Dalam kegiatan investasi, terdapat dua hal yang mendasari keputusan investasi, yaitu *return* dan risiko suatu investasi. Hubungan antara *return* dan risiko merupakan hubungan searah dan linear, yang artinya semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor, semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh investor. Investor akan membuat keputusan berdasarkan tingkat *return* dan risiko yang terdapat dalam saham tersebut (Tandelilin, 2017:9). Tingginya tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor menyebabkan para investor harus berhati-hati dalam melakukan investasi.

Sebelum melakukan kegiatan investasi, para calon investor akan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan agar dana yang dimiliki para pemilik modal diinvestasikan pada saham yang tepat. Informasi-informasi yang diperoleh harus merupakan informasi yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016

tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik mewajibkan setiap emiten atau perusahaan publik menyusun laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam penyampaian informasi bagi setiap calon investor.

Informasi yang diberikan dalam laporan tahunan memuat berbagai informasi terkait kinerja emiten atau perusahaan publik, termasuk laporan keuangan tahunan yang dapat menjadi tanda keberlangsungan perusahaan membaik atau memburuk. Menurut Brigham & Huston (2011, seperti yang dikutip oleh Mangeta, Mangantar, & Baramuli, 2019), perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan atau lebih dikenal dengan teori sinyal. Investor dapat melakukan analisis fundamental ketika menganalisis saham yang akan dibeli. Pada analisis fundamental, calon investor dapat menganalisis faktor ekonomi makro, analisis industri, dan analisis perusahaan dengan menggunakan informasi-informasi yang telah dipublikasikan, salah satunya adalah laporan keuangan tahunan (Tandelilin, 2017:341).

Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebuah perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan bagi pihak eksternal perusahaan, seperti kreditor, investor, *supplier*, dan pemerintah yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain menganalisis laporan keuangan, calon investor juga dapat melakukan analisis rasio keuangan untuk menganalisis perusahaan (Tandelilin, 2017:374).

Untuk menilai keberlangsungan dan fleksibilitas keuangan perusahaan, calon investor dapat menganalisis arus kas perusahaan, sedangkan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, calon investor dapat menggunakan rasio profitabilitas. Analisis laporan arus kas, terutama arus kas operasi menjadi penting karena kegiatan operasi merupakan kegiatan utama perusahaan, sehingga arus kas ini merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar (Ginting, 2012).

Dari sudut pandang investor, analisis rasio profitabilitas menjadi penting untuk mengetahui keberlangsungan dan kondisi suatu perusahaan dengan jelas serta mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor mampu memberikan

return sesuai dengan harapan investor (Tandelilin, 2017:374). Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *return on equity* (ROE). Semakin besar angka *return on equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Keuntungan investasi yang tinggi akan meningkatkan minat investor dan meningkatkan harga saham yang akan mengakibatkan kenaikan *return* saham (Prasetyaningrum, 2014).

Terdapat beberapa penelitian terkait pengaruh fleksibilitas keuangan dan profitabilitas terhadap *return* saham dengan hasil yang berbeda yang terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Variabel yang mempengaruhi <i>return</i> saham	
	Arus Kas Operasi	<i>Return on Equity</i>
Ginting (2012)	Negatif Signifikan	Tidak Signifikan
Egam, dkk. (2012)	-	
Abdullah (2016)	Tidak Signifikan	-
Rachmawati (2016)	Tidak Signifikan	-
Mariani, Ni Luh Lina, dkk (2016)	-	Positif Signifikan
Mawardi & Aryanti (2016)	-	Negatif Signifikan
Basuki (2017)	Negatif Signifikan	Positif Signifikan
Tumbel, Tinangon, & Walandouw (2017)	Tidak Signifikan	-
Tumonggor, Murni, & Rate (2017)	-	Tidak Signifikan
Ernayani, Prihandoyo, & Abdianur (2018)	Positif Signifikan	-
Kusumadewi (2018)	-	Positif Signifikan

Tabel 1.1.
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Peneliti (Tahun)	Variabel yang mempengaruhi <i>return</i> saham	
	Arus Kas Operasi	<i>Return on Equity</i>
Malinggato, Taroreh, & Rumokoy (2018)	-	Positif Signifikan
Aryaningsih, Fathoni, & Harini (2018)	-	Tidak Signifikan
Rahmani (2019)	-	Positif Signifikan

Keterangan: “-“ = peneliti tidak meneliti variabel terkait

Sumber: olahan peneliti, dari berbagai jurnal

Pentingnya mengetahui hubungan fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham bagi investor serta hasil dari berbagai penelitian yang telah dilakukan beragam, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh antara fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham, khususnya pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fleksibilitas keuangan terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan secara simultan terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh fleksibilitas keuangan terhadap *return* saham.

2. Menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham.
3. Menganalisis pengaruh fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan secara simultan terhadap *return* saham.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi keuangan dan dapat menjadi tambahan literatur untuk ilmu pengetahuan serta referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas topik sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor untuk menilai *return* saham dengan mempertimbangkan fleksibilitas keuangan melalui arus kas operasi dan rasio profitabilitas melalui *return on equity* (ROE) serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

- b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan yang melakukan *listing* di bursa saham agar dapat memperhatikan *return* sahamnya melalui kegiatan operasi perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait pengaruh fleksibilitas keuangan dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham.

- d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca terkait dengan topik penelitian.

1.5. Kerangka Pemikiran

1.5.1. Pengaruh Fleksibilitas Keuangan terhadap *Return Saham*

Menurut Byoun (2008, seperti yang dikutip oleh Murti, dkk., 2015), fleksibilitas keuangan merupakan kemampuan dan kecepatan perusahaan dalam memobilisasi sumber daya keuangannya. Perusahaan dengan tingkat fleksibilitas keuangan yang lebih baik memiliki lebih sedikit hutang, karena perusahaan menekan kebutuhan pembiayaan eksternal (Alipour, dkk, 2015). Sehingga, ketika perusahaan mengalami keadaan yang tidak terduga, baik yang menguntungkan atau yang mengancam keberlangsungan perusahaan, perusahaan tidak kesulitan mencari tambahan pendanaan karena perusahaan tidak mengandalkan sumber pembiayaan eksternal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fleksibilitas keuangan, diantaranya arus kas, aset yang likuid, kemampuan berhutang, organisasi, dan lingkungan (Murti, dkk, 2015). Menurut Rachmawati (2016), penyajian arus kas selama beberapa periode dapat digunakan untuk menilai fleksibilitas keuangan perusahaan. Aktivitas arus kas yang dilaporkan dapat dikelompokkan menjadi arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi. Menurut Basuki (2017), arus kas operasi juga menjadi indikator perusahaan dapat membayar dividen, melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus kas operasi menjadi penting bagi investor ketika menilai kondisi perusahaan. Karena arus kas operasi yang berasal dari kegiatan utama perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai keberlangsungan perusahaan terkait. Apabila arus kas operasi perusahaan baik, maka dapat dikatakan kondisi perusahaan juga baik karena perusahaan mampu mendanai aktivitasnya melalui kegiatan operasinya sendiri. Arus kas operasi yang baik dapat menggambarkan fleksibilitas keuangan perusahaan yang baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap sebuah perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan mengakibatkan peningkatan *expected return* saham perusahaan (Basuki, 2017). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Secara parsial, fleksibilitas keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

1.5.2. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Return Saham*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui kegiatan operasional usahanya (Winarno, dkk, 2015). Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan dua hal, yaitu profitabilitas yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan profitabilitas yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi (Basuki, 2017). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio, misalnya *net profit margin* dan *gross profit margin*, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio yang berkaitan dengan investasi, yaitu *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) dapat menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber dana yang dimilikinya. Investor akan memperhatikan rasio ini karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola uang yang mereka investasikan. Apabila angka *return on equity* besar, maka semakin efektif penggunaan dana oleh perusahaan. Sebaliknya, jika angka *return on equity* semakin kecil, maka perusahaan dinilai kurang efektif dalam menggunakan dana yang diinvestasikan oleh investor.

Return on equity menjadi indikator yang penting bagi investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih untuk pembayaran dividen (Basuki, 2017). Laba yang diperoleh perusahaan dapat tercermin melalui laporan keuangan perusahaan dan digunakan oleh berbagai pihak, baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba dalam laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, seperti pemberian bonus untuk karyawan, penilaian kinerja perusahaan, keputusan investasi, dan lain-lain.

Kenaikan laba perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan karena tertarik dengan laba investasi yang tinggi. Meningkatnya jumlah investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan dan berujung pada meningkatnya *return* saham perusahaan (Prasetyaningrum, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₂: Secara parsial, profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

1.5.3. Pengaruh Fleksibilitas Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uraian sebelumnya, fleksibilitas keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Menurut Rachmawati (2016), fleksibilitas keuangan yang baik digambarkan dengan arus kas operasi yang sehat. Arus kas operasi dapat menjadi sinyal keberlangsungan perusahaan sehingga investor lebih memilih perusahaan dengan arus kas operasi yang tinggi. Arus kas operasi yang sehat juga menandakan perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan baik.

Kegiatan operasi perusahaan pada umumnya akan menghasilkan laba yang juga menjadi salah satu alasan utama perusahaan beroperasi. Kemampuan perusahaan memperoleh laba tersebut dapat diukur dengan rasio profitabilitas, salah satunya *return on equity*. Laba yang diperoleh kemudian akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, yang merupakan salah satu komponen pembentuk *return* saham. Namun, adanya sistem akrual menyebabkan tidak seluruhnya laba yang dihasilkan perusahaan telah berbentuk kas. Perusahaan yang memiliki akrual yang tinggi dalam labanya cenderung memiliki rata-rata *return* yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan dengan akrual yang rendah (Chen, 2009, seperti dikutip oleh Prasetyaningrum, 2014).

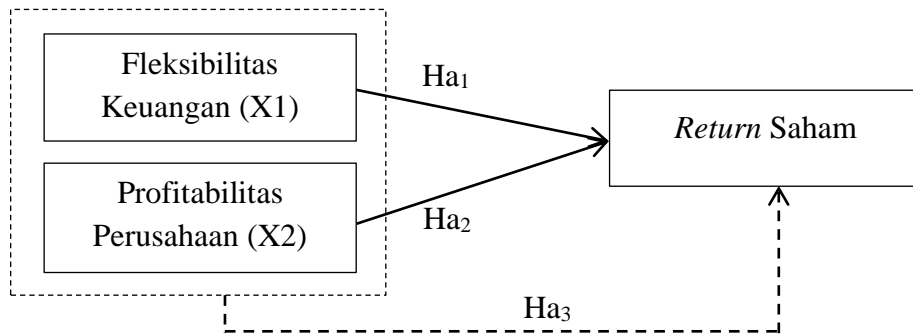
Dengan demikian, tingginya tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan yang disertai dengan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan akan berpengaruh terhadap *return* saham yang diperoleh investor.

Uraian tersebut dapat dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₃: Secara simultan, fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—> : mempengaruhi secara parsial

---> : mempengaruhi secara simultan

Sumber: olahan peneliti